BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan kesimpulan bahwa aspek hojodoushi ~te shimau dalam novel Hakase no Aishita Suushiki yaitu aspek kanryou yang merupakan hal atau kegiatan yang telah selesai Selain itu, dari segi struktur dan makna bahwa penggunaan aspek hojodoushi ~te shimau pada novel Hakase no Aishita Suushiki karya Ogawa Yoko memiliki makna penyesalan dan hal yang telah selesai dilakukan atau hal yang telah berakhir. Penggunaan aspek hojodoushi ~te shimau dalam novel Hakase no Aishita Suushiki banyak digunakan subjek tokoh aku yang merupakan tokoh pembantu sebagai orang pertama tunggal.

Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa makna ~te shimau dalam novel Hakase no Aishita Suushiki juga bergantung pada kalimat sebelum atau sesudahnya yang terdapat ~te shimau. Pada bentuk penyesalan, didapatkan makna ~te shimau menunjukkan bahwa verba yang ishidoushi 'kegiatan yang secara disengaja sesuai dengan keinginan manusia' dapat menyatakan penyesalan.

4.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang ~te shimau lebih lanjut, agar dapat memfokuskan kepada pemakaian jenis kata apa saja yang dapat melekat pada aspek hojodoushi ~te shimau, apakah hanya kata kerja yang dapat melekat pada penggunaan aspek hojodoushi ~te shimau atau jenis verba

dan jenis kata yang lain juga dapat melekat pada aspek *hojodoushi* ~*te shimau* tersebut. Selain itu, peneliti menyarankan pada peneliti lainnya yang juga akan meneliti aspek *hojodoushi* ~*te shimau*, untuk dapat meneliti apakah aspek *hojodoushi* ~*te shimau* dapat menyatakan penyesalan dari orang lain.

